

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penulis dalam masalah ini, maka hasil ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Clay* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Kab. Banjar dikatakan terlaksana dengan sangat baik, karena dapat dilihat dari aspek perencanaan penggunaan media *clay* kemudian pelaksanaan langkah-langkah media *clay* yang dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media tersebut dan pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan teori-teori pendidikan atau prinsip pembelajaran dengan menggunakan media. Selain itu juga dapat dilihat dari keaktifan serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *clay* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN Manarap Kertak Hanyar Kab. Banjar adalah:
 - a. Tenaga pendidik, guru sudah memenuhi kriteria seorang pendidik karena selain memiliki pengalaman mengajar yang cukup guru juga memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam proses

pembelajaran yang ditunjang dengan seringnya mengikuti pelatihan dalam meningkatkan mutu dan kualitas sebagai tenaga pendidik.

- b. Anak didik, secara umum siswa sangat senang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *clay*. Hal ini dapat dilihat dari semangat yang tinggi yang dimiliki para siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Ketersediaan waktu, guru memiliki waktu mengajar yang cukup juga memaksimalkan penggunaan media pembelajaran menjadi lebih efektif tidak mengganggu aktivitas pembelajaran yang lain.
- d. Ruang kelas, salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena dengan ruang kelas yang bersih dan nyaman siswa juga akan lebih mudah menerima penjelasan dan pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

B. Saran-saran

Dengan cukup bertambahnya minat dan keaktifan siswa pada saat guru melaksanakan penggunaan media *clay* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Kab. Banjar, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penggunaan media *clay* dalam kemampuan menyimak untuk materi bercerita dongeng pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media *clay* ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk menambah ragam media, maupun pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga banyak pilihan.

2. Secara Praktis

a. Siswa

Melalui penggunaan media *clay* ini diharapkan lebih dapat membantu siswa dalam belajar untuk menyimak cerita dongeng yang telah dijelaskan oleh guru, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi dan juga meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin agar siswa memperoleh pengalaman belajar dalam pembelajaran. Agar aktifitas dan hasil belajar dapat meningkat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi bercerita dongeng maupun pelajaran lain.

b. Guru

Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menjadikan media *clay* dan media-media pembelajaran aktif yang lain sebagai suatu alternatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan pengetahuan, kecakapan dan keterampilannya dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai bisa berjalan lebih sempurna. Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III guru menggunakan media atau alat peraga yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran yang dilakukan

menjadi lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, guru hendaknya memvariasi pembelajaran. misalnya dengan menggunakan media yang menarik untuk membutuhkan kreatifitas dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *clay* pada materi bercerita dongeng memerlukan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Oleh sebab itu, hendaknya guru memantau aktivitas siswa dalam kegiatan belajar yang berlangsung agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan.

c. Sekolah

Sebagai bahan informasi dan acuan yang dapat digunakan untuk pengembangan dalam penggunaan media *clay* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Kab. Banjar dan hendaknya pembelajaran dengan menggunakan media *clay* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *clay* membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan pengelolaan kelas yang tepat dan tersedianya media pembelajaran yang efisien dan efektif bagi siswa dan guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.